

ABSTRACT

Ruhul Kudus Rapiudin. A.1710651. Carcass Percentage of Balitnak Superior Local (KUB) Chickens Fed Rations Containing Star Gooseberry (*Sauropus androgynus*) Leaf Meal. Under immediate supervision of Ristika Handarini and Deden Sudrajat.

Star gooseberry leaves are potential to be used as feed additive as they are rich in active compounds with antioxidative and antibiotic properties. This study was aimed at assessing the effects of star gooseberry leaf meal (SGLM) inclusion in ration on carcass percentage of KUB chicken. The study was conducted within 63 days from 31 October to 27 December 2020 in Nambo Cipeuntas, Taman Sari Village, Ciapus District, Bogor Regency, West Java. Ninety-six KUB chickens were evenly allocated into 16 experimental cage units in a completely randomized design with 4 treatments and 4 replicates. Treatments consisted of 0% SGLM inclusion in ration (R0), 1% SGLM inclusion in ration (R1), 2% SGLM inclusion in ration (R2), and 3% SGLM inclusion in ration (R3). Measurements were taken on slaughter weight, carcass weight, carcass percentage, thigh percentage, breast percentage, wing percentage, and back percentage. Data were subjected to an analysis of variance (anova) and a Duncan test. Results showed that the inclusion of SGLM in rations by up to 3% did not give significant effects ($P>0.05$) on all parameters measured. It was concluded that SGLM inclusion in rations by up to 3% did not increase slaughter weight, carcass weight, carcass percentage, thigh percentage, breast percentage, wing percentage, and back percentage of KUB chickens. It was recommended that a further study on the use of SGLM in rations of KUB chicken by more than 3% be conducted.

Key words: *KUB chicken, star gooseberry leaf, feed additive, carcass percentage.*

ABSTRAK

Ruhul Kudus Rapiudin. A.1710651. Persentase Karkas Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum. Dibimbing oleh **Ristika Handarini** dan **Deden Sudrajat**.

Daun katuk merupakan tanaman herbal yang memiliki senyawa aktif yaitu antioksidan dan antibiotik, sehingga berpotensi untuk dijadikan *feed additive*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh pemberian tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum terhadap persentase karkas ayam KUB. Penelitian ini dilaksanakan selama 63 hari mulai tanggal 31 Oktober – 27 Desember 2020, bertempat di kampung Nambo Cipeuntas, Desa Taman Sari, kecamatan Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan sehingga totalnya 16 unit satuan pengamatan, masing-masing unit terdiri atas 6 ekor ayam KUB. Data ini dianalisis ANOVA dan uji Duncan. Perlakuan yang diberikan yaitu: R0= Tidak ada pemberian tepung daun katuk dalam ransum, R1= Pemberian 1% tepung daun katuk dalam ransum, R2= Pemberian 2% tepung daun katuk dalam ransum, R3= Pemberian 3% tepung daun katuk dalam ransum. Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, persentase paha, persentase dada, persentase sayap dan persentase punggung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tepung daun katuk dalam ransum sampai level 3% tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, Persentase paha, persentase dada, persentase sayap dan persentase punggung pada ayam KUB. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penambahan tepung daun katuk sampai level 3% dalam ransum belum memberikan dampak atau peningkatan terhadap bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, persentase paha, persentase dada, persentase sayap dan persentase punggung ayam KUB. Saran dari penelitian level pemberian tepung daun katuk dalam ransum pada ayam KUB diberikan lebih dari 3%.

Kata kunci: ayam KUB, daun katuk, *feed additive*, persentase karkas.